

**PARTISIPASI IBU BALITA DALAM PEMANFAATAN
PELAYANAN POSYANDU**

**Studi Terhadap Ibu Balita Yang Jarang Membawa Anaknya Ke
Posyandu Di Jorong Koto Ke Nagarian Sibakur Kecamatan Tanjung
Gadang Kabupaten Sijunjung**

SKRIPSI

Oleh

YESSY GUSNITA

06 191 053



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2010**

ABSTRAK

YESSY GUSNITA. 06191053. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Jurusan Sosiologi Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Partisipasi Ibu Balita Dalam Pemanfaatan Pelayanan Posyandu (Studi Kasus Ibu Balita Yang Jarang Membawa Anaknya Ke Posandu Di Jorong Koto Nagari Sibakur Kecamatan Tanjung Gadang kabupaten Sijunjung). Pembimbing I Prof. Dr. Afrizal .MA. Dan Pembimbing II. Drs. Yulkardi. M. Si.

Posyandu merupakan kegiatan dari, oleh dan untuk masyarakat, sedangkan yang dimaksud dengan Posyandu sendiri adalah sistem pelayanan yang dipadukan antara satu program dengan program lainnya yang merupakan forum komunikasi pelayanan terpadu dan dinamis seperti halnya program KB dengan kesehatan atau berbagai program lainnya yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat. Pelayanan yang diberikan di Posyandu bersifat terpadu, hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan keuntungan bagi masyarakat karena di Posyandu tersebut masyarakat dapat memperoleh pelayanan lengkap pada waktu dan tempat yang sama Posyandu dipandang sangat bermanfaat bagi masyarakat namun keberadaannya di masyarakat kurang berjalan dengan baik, Peran serta warga sekitar Posyandu sangat membantu sekali dalam proses perjalanan kegiatan Posyandu, sehingga diharapkan Posyandu dapat berkelanjutan dengan baik. Keberhasilan Posyandu tergantung dari partisipasi orang tua membawa balitanya ke Posyandu. Karena Posyandu tidak mengunjungi rumah-rumah balita, melainkan hanya menunggu balita datang disuatu tempat dimana akan dilakukannya Posyandu. Oleh sebab itu, penelitian ini akan mengkaji partisipasi ibu balita dalam pemanfaatan pelayanan Posyandu.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami alasan-alasan ibu jarang membawa anaknya ke Posyandu. Penelitian ini menggunakan teori Interaksionisme simbolik dari Herbert Blummer. Menurut pandangan Blumer istilah interaksionisme simbolik menuju kepada sifat khas dari interaksi manusia. Kekhasannya adalah bahwa manusia saling menterjemahkan dan saling mendefinisikan tindakannya, bukan hanya sekedar reaksi belaka dan tindakan seseorang terhadap tindakan orang lain. Tanggapan seseorang tidak dibuat secara langsung terhadap tindakan orang lain. Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan analisa data melalui triangulasi dilakukan di Jorong Koto Nagari Sibakur Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung, pada bulan Mei sampai Juli 2010 yaitu Kader dan Bidan Desa Nagari Sibakur Jorong Koto. Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi dengan 10 keluarga informan.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa Alasan-alasan ibu balita jarang membawa anaknya ke posyandu adalah karena jadwal Pelayanan Posyandu bersamaan dengan hari pasar, takut anaknya sakit, Membantu suami berjualan, dan lebih mempercayai pengobatan kampung.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sosiologi sebagai disiplin ilmu memiliki berbagai pendekatan/ perspektif dalam mengkaji fenomena mengenai kehidupan di dalam masyarakat seperti Perspektif Struktural Fungsional, Konflik, Defenisi Sosial, Prilaku Sosial, Interaksionisme Simbolik, dan sebagainya. Masing-masing perspektif mempunyai cara ataupun metode atau teknik dalam mendekati kajian atau masalah yang ada di dalam masyarakat. Dalam penelitian ini penulis ingin melakukan pendekatan melalui pendekatan teoritis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Interaksionisme Simbolik.

Undang-undang kesehatan NO 23 tahun 1992 memberikan batasan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera, badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Batasan yang diangkat dari batasan kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang paling baru ini, memang luas dan dinamis dibandingkan dengan batasan sebelumnya yang mengatakan bahwa kesehatan adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Pada batasan yang terdahulu kesehatan itu hanya mencakup tiga aspek , yakni: fisik mental dan sosial, tetapi menurut Undang-undang No.23/1992, kesehatan itu

mencakup empat aspek yakni fisik (badan), mental (jiwa), sosial dan ekonomi (Notoatmodjo, 1993:1-3).

Hal ini berarti kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja tetapi juga diukur dari produktifitasnya dan arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi. Bagi yang belum memasuki usia kerja, anak dan remaja atau bagi yang sudah tidak bekerja (pensiun) atau usila (Usia Lanjut), berlaku produktif secara sosial, yakni mempunyai kegiatan misalnya sekolah atau kulyah bagi anak dan remaja dan kegiatan pelayanan sosial bagi usila.

Dari batasan-batasan tersebut tersirat bahwa kesehatan masyarakat adalah kombinasi antara teori dan praktek yang bertujuan untuk mencegah penyakit, memperpanjang hidup dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Ketiga tujuan tersebut sudah barang tentu berkaitan dan mempunyai pengertian yang luas. Untuk mencapai ketiga tujuan pokok tersebut, Winslow mengusulkan cara-cara atau pendekatan yang dianggap paling efektif adalah melalui “Upaya-upaya pengorganisasian masyarakat”.

Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan diwujudkan dalam suatu wadah pelayanan kesehatan yang disebut sarana kesehatan. Jadi sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan .

Pengorganisasian masyarakat dalam mencapai tujuan-tujuan Kesehatan Masyarakat, pada hakikatnya adalah menghimpun potensi masyarakat atau sumber daya yang ada didalam masyarakat itu sendiri. Pengorganisasian masyarakat dalam bentuk penghimpunan dan pengembangan potensi dan sumber-

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Dari kaca mata pemerintah Posyandu dipandang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua masih jarang sekali membawa balitanya ke Posyandu. Hal ini disebabkan oleh orang tua tidak memandang Posyandu penting penting bagi anaknya. Hal ini terlihat dari :

1. **Jadwal Pelayanan Posyandu Bersamaan Dengan hari Pasar**

Disini jelas bahwa jadwal dilaksanakannya Posyandu di nagari bertepatan dengan hari pasar di Nagri tersebut sehingga ibu-ibu lebih memilih untuk pergi ke pasar untuk berbelanja kebutuhan pokoknya sehari-hari dari pada mereka pergi membawa anaknya ke Posyandu. Di sini terlihat bahwa pelayanan Posyandu yang dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat mereka anggap tidak begitu penting, itu semua dapat dilihat dari pilihan mereka untuk pergi ke pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afrizal. 2005. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Padang : Laboratorium Sosiologi Fisip Universitas Andalas.
- Alfitri. 2006. *Diktat Mata Kuliah Pembangunan Partisipatif*. Padang : Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Andalas.
- Depkes RI. *Pedoman Kader di Posyandu*. Puskesmas Depkes, Jakarta. 1990.
- Dinas Kesehatan. 2008. *Profil Kesehatan tahun 2007*. Padang : Dinas Kesehatan Propinsi Sumatra Barat.
- Johnson, Doyle Paul. 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta : Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Rosada Karya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1993. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . 1996. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- . 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Poloma, Margaret M. 1987. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ritzer, George. 1992. *Sosiologi Ilmu Berpengetahuan Ganda*. Jakarta : CV Rajawali.
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Remaja Rosda Karya; Bandung.
- Sudarma, Momon. 2008. *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sumarto, Hetifah SJ. 2004. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.